

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan serta telah melakukan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel *self-efficacy* (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y) **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *self-efficacy* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y). Hal ini berarti bahwa, semakin besar kepercayaan diri mahasiswa akuntansi terhadap kemampuan mereka di bidang perpajakan maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.
2. Variabel Motivasi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan (Y) **diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir d bidang perpajakan (Y). Artinya,

semakin besar motivasi yang dimiliki mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang perpajakan maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

5.2 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi bukti empiris yang mampu menjelaskan pengaruh *self-efficacy* dan motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menjelaskan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Menurut Albert Bandura, efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas dengan baik. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan mereka dalam memahami dan menerapkan konsep perpajakan lebih cenderung memilih karir di bidang tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Payu & Marlinah (2024) juga menunjukkan pengaruh positif antara *self-efficacy* dan minat berkarir mahasiswa di bidang perpajakan. Oleh karena itu, penting bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan program yang dapat meningkatkan efikasi diri siswa, seperti pelatihan, magang, dan pengalaman praktis yang relevan.

Selain itu, penelitian ini memiliki implikasi terhadap teori Motivasi Maslow yang menyatakan bahwa motivasi merupakan keinginan untuk melakukan sesuatu didasari oleh dorongan dari dalam diri untuk mencapai tujuan. Teori kebutuhan Maslow sangat realistis jika diterapkan pada

pengertian motivasi Maslow bahwa manusia memiliki lima tingkat kebutuhan yakni fisiologis, keamanan dan keselamatan, sosial, penghargaan, serta aktualisasi diri. Masing-masing tingkatan (*hierarchy*) akan diperoleh jika telah melalui setiap levelnya. Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat mahasiswa. Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk belajar dan berkembang, sedangkan motivasi ekstrinsik berkaitan dengan ketidakseimbangan eksternal, seperti gaji dan pengakuan. Penemuan ini menggarisbawahi perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam mendukung motivasi mahasiswa, dengan menciptakan lingkungan belajar yang menstimulasi dan memberikan insentif yang menarik bagi mahasiswa untuk mengejar karir di bidang perpajakan.

Penelitian ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku berpengaruh terhadap niat berperilaku. *Theory of Planned Behavior* adalah sikap yang memprediksi niat atau minat seseorang dalam melakukan suatu tindakan (Payu & Marlinah, 2024). Teori perilaku terencana (*Theory of Planned Behavior*) dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan minat individu atau faktor yang membentuk minat dalam pilihan karir di bidang perpajakan. Mahasiswa pasti akan dihadapkan dengan pilihan karir setelah lulus dari bangku perkuliahan, maka dari itu sangat diperlukan pertimbangan dalam keputusan pemilihan minat karir untuk membentuk

niat berperilaku. *Behavioral Beliefs* menjadi salah satu faktor timbulnya dasar perilaku. Variabel motivasi dan *self-efficacy* dalam penelitian ini terkait dengan *behavioral beliefs* karena merupakan hasil pemikiran dan evaluasi dari dalam diri sendiri atas kemampuan yang dimilikinya.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin mengemukakan beberapa hal penting yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian analisis pendahuluan, dapat diketahui bahwa variabel *self-efficacy* memiliki empat indikator empirik dengan nilai rata-rata indeks sebesar 70,86 berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, disarankan kepada mahasiswa akuntansi untuk terus meningkatkan kepercayaan diri (*self-efficacy*) akan kemampuan di bidang perpajakan sehingga minat untuk berkarir di bidang perpajakan semakin tinggi.
2. Berdasarkan hasil penelitian analisis pendahuluan dapat diketahui bahwa variabel motivasi memiliki lima indikator empirik dengan nilai rata-rata indeks sebesar 71,08 berada pada kategori tinggi. Oleh karena itu, disarankan kepada setiap mahasiswa akuntansi untuk terus meningkatkan motivasi yang dapat mendorong minat mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.
3. Berdasarkan hasil penelitian analisis pendahuluan diketahui variabel minat berkarir di bidang perpajakan memiliki lima

indikator empirik dengan nilai sebesar 71,18 berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, disarankan kepada mahasiswa akuntansi untuk terus meningkatkan minat karir di bidang perpajakan, baik melalui pengembangan kemampuan di bidang perpajakan atau melalui peningkatan motivasi.